Standar Nasional Indonesia

SNI 2161:2010
Edisi 2017

Ukuran pakaian – Kaos pria dewasa

ICS 61.020

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 2161:2010 Edisi 2017, dengan judul *Ukuran pakaian – Kaos pria dewasa*, merupakan SNI penetapan kembali.

Standar ini merupakan hasil kaji ulang yang dilaksanakan oleh Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil* terhadap SNI 2161:2010 dengan rekomendasi tetap, dan disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional pada tanggal 7 April 2016.

Untuk kepentingan pengguna, Standar ini telah diberikan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- Penyesuaian penulisan SNI mengacu ketentuan terkini mengenai penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 Tahun 2016).
- Standar pada acuan normatif telah diperbaharui sesuai standar yang berlaku, sebagai berikut:
    a. SNI 08-0261-1989 telah direvisi menjadi SNI ISO 139:2015.
    b. SNI 08-0615-1989 telah direvisi menjadi SNI ISO 2859-5:2015.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

CATATAN:
SNI 2161:2010 merupakan revisi terhadap SNI 08-2161-1991, *Ukuran kaos pria dewasa*. Revisi ini dimaksudkan untuk menyempurnakan standar ukuran pakaian - kaos pria dewasa yang telah ada, dengan perubahan ukuran dari nomor (80, 85, 90, 95, 100) menjadi huruf (S, M, L, XL, XXL, XXXL), juga karena adanya penyempurnaan acuan normatif, cara pengambilan contoh, dan persyaratan mutu yang belum tercantum sesuai dengan prosedur cara uji serta adanya perubahan format penyusunan SNI.

Ukuran pakaian - Kaos pria dewasa yang dicantumkan dalam SNI 2161:2010 merupakan hasil pengukuran dari berbagai kaos pria dewasa yang ada di pasar dan *factory outlet* produksi di dalam negeri yang bermerk (*branded*) maupun tidak bermerk serta telah dilakukan uji pembuatan dan grading pola di Laboratorium Pola dan Pemotongan, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.

SNI 2161:2010 disusun oleh Panitia Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil* dan telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2008. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah, serta instansi terkait lainnya. SNI 2161:2010 ini juga telah melalui jajak pendapat pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 28 Desember 2009.

Ukuran pakaian – Kaos pria dewasa

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini didasarkan pada lingkar badan dan berlaku untuk kaos olahraga dan kaos santai pria dewasa baik yang memakai kerah maupun tanpa kerah, tetapi tidak berlaku untuk kaos oblong pakaian dalam.

1.2 Standar ini berlaku untuk semua jenis serat kecuali kaos *stretch.*

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan yang tidak bertanggal, acuan edisi terakhir yang digunakan (termasuk amandemennya).

SNI ISO 139, *Tekstil – Ruangan standar untuk pengondisian dan pengujian*

SNI ISO 2859-5, *Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara atribut – Bagian 5: Sistem rencana pengambilan contoh bertahap diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot-per-lot*

3 Istilah dan definisi

3.1
kaos pria dewasa
pakaian luar bagian atas yang terbuat dari kain rajut yang mempunyai bagian badan, lengan dengan atau tanpa kerah

3.2
lebar lingkar leher
jarak horizontal antara titik tertinggi bahu bagian kanan ke titik tertinggi bahu bagian kiri

3.3
tinggi lingkar leher
jarak vertikal antara sisi jahitan leher bagian tengah belakang ke sisi leher bagian tengah depan

3.4
lingkar badan
lingkar badan kaos terbesar yang diukur di bawah ketiak

3.5
panjang bahu
panjang dari titik tertinggi bahu sampai ujung pangkal lengan

3.6
panjang lengan
panjang dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan

3.7
lingkar pangkal lengan
keliling pangkal lengan kaos bagian atas
3.8
lingkar ujung lengan
keliling ujung lengan kaos bagian bawah

3.9
panjang badan
panjang kaos dari titik tertinggi bahu sampai tepi ujung bawah

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran pakaian - kaos pria dewasa dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 – Ukuran pakaian – Kaos pria dewasa

No.	Parameter	Satuan	Ukuran						Toleransi
			S	M	L	XL	XXL	XXXL	
1	Lingkar badan	cm	88,0	94,0	100,0	106,0	112,0	118,0	+2 / -1
2	Lebar lingkar leher								
	a. Pakai kerah	cm	18	18,5	19	19,5	20	20,5	+0,5 / -0,5
	b. Tanpa kerah	cm	18	18,5	19	19,5	20	20,5	+0,5 / -0,5
3	Tinggi lingkar leher								
	a. Pakai kerah	cm	5,5	6,0	6,5	7	7,5	8	+0,5 / -0,5
	b. Tanpa kerah	cm	7	7,5	8	8,5	9	9,5	+0,5 / -0,5
4	Panjang bahu	cm	11	12	13	14	15	16	+1 / -1,5
5	Ukuran lengan								
	a. Lengan panjang	cm	53	54	55	56	57	58	+1 / -0,5
	b. Lengan pendek	cm	20	21	22	23	24	25	+1 / -0,5
	c. Lingkar pangkal lengan	cm	39,5	42	43,5	46	48,5	50,5	+1 / -0,5
	d. Lingkar ujung lengan	cm	36	37	38	39	40	41	+1 / -0,5
6	Panjang badan	cm	63	65	67	69	71	73	+1 / -1

5 Cara pengambilan contoh

5.1 Untuk memeriksa lot contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI ISO 2859-5.

6 Cara pengukuran

6.1 Kondisi pengukuran

Pengukuran dilakukan pada ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian dengan RH (65 ± 2) % dan suhu (27 ± 2) °C sesuai SNI ISO 139.

6.2 Peralatan

- Meja datar;
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ketelitian satuan dalam millimeter.

6.3 Prosedur

Letakkan kaos di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian ukur bagian-bagian kaos sampai 5 mm terdekat sebagai berikut (lihat Gambar 1):

a) Ukur lebar lingkar leher (A) dengan mengukur jarak horizontal antara titik tertinggi bahu bagian kanan ke titik tertinggi bahu bagian kiri.

b) Ukur tinggi lingkar leher (B) dengan mengukur jarak vertikal antara sisi jahitan leher bagian tengah belakang ke sisi leher bagian tengah depan.

c) Ukur lingkar badan (C) pada bagian depan kaos 2 cm dibawah ketiak dari batas kiri sampai batas kanan dikalikan 2 (dua).

d) Ukur panjang bahu (D) dengan mengukur jarak antara titik tertinggi bahu dengan ujung bahu atau pangkal lengan.

e) Ukur panjang lengan (E) dengan mengukur panjang dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan.

f) Ukur lingkar pangkal lengan (F) dengan mengukur keliling pangkal lengan kaos bagian atas dengan jarak 2 cm dibawah ketiak.

g) Ukur lingkar ujung lengan (G) dengan mengukur keliling ujung lengan kaos bagian bawah.

h) Ukur panjang badan (H) dari titik tertinggi bahu sampai tepi ujung bawah.
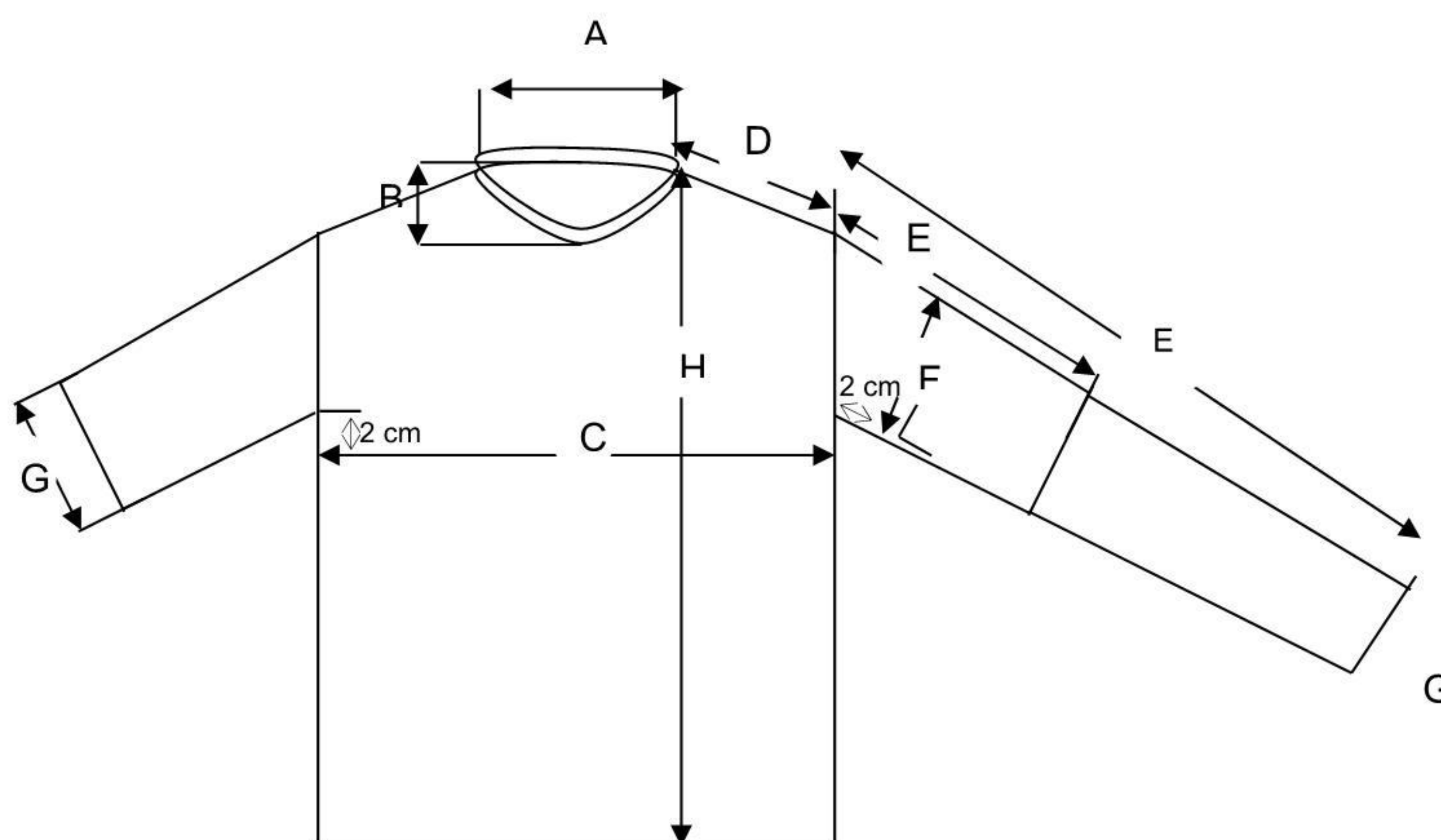
Gambar 1 – Pengukuran kaos pria dewasa

7 Syarat lulus uji

Ukuran pakaian kaos pria dewasa untuk suatu ukuran tertentu dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi persyaratan Tabel 1, dengan AQL 2,5 % kecuali ada kesepakatan lain antara pihak–pihak yang berkepentingan.

8 Syarat penandaan

Pada pakaian kaos pria dewasa harus tercantum label ukuran, nomor ukuran sesuai dengan simbol dan lingkar badan yang digunakan.

Contoh M (94)

Berarti ukuran kaos tersebut adalah M seperti pada Tabel 1.

Bibliografi

[1] ISO 3635:1981 (E) third edition, *Size designation of clothes – Definitions and body measurement procedure*

[2] ISO 3636:1977 (E), *Size designation of clothes – Men's and boy's outerwear garments*

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Muhdori

Wakil ketua : Elis Masitoh

Sekretaris : Lukman Jamil

Anggota :
1. Nyimas Susyami Hitariat
2. Pracoyo
3. Annerisa Midya
4. Grace Ellen Manuhutu
5. Rini Marlina
6. Cecep Herusaleh
7. Syaiful Bahri
8. Yana Maulana Yusup
9. Didi Ustahdi
10. Dadi Sampurno
11. Herry Pranoto
12. Sri Harini

[3] Konseptor rancangan SNI
Gugus kerja Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Pusat Standardisasi Industri

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian